

LAMPIRAN

Lampiran 1. Jurnal Hubungan Asupan Lemak, Serat dan Rasio Lingkar Pinggang Pinggul Dengan Tekanan Darah Pasien Hipertensi di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta



ILMU GIZI INDONESIA

ilgi.respati.ac.id

ISSN 2580-491X (Print)

ISSN 2598-7844 (Online)

Vol. 02, No. 02, 115-124

Februari 2019

Hubungan asupan lemak, serat dan rasio lingkar pinggang pinggul dengan tekanan darah pasien hipertensi di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta

Correlation between fat and fiber intake, waist-hip ratio with blood pressure of hypertension patients in Puskesmas Gondokusuman I

Aas Yuriah, Ari Tri Astuti, Inayah Inayah*

Program Studi S-1 Ilmu Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta

Diterima: 01/11/2018

Ditelaah: 28/11/2018

Dimuat: 26/02/2019

Abstrak

Latar Belakang: Prevalensi hipertensi di Kota Yogyakarta menduduki peringkat kedua. Risiko hipertensi disebabkan beberapa faktor seperti asupan lemak berlebih, asupan serat yang kurang serta mempunyai rasio lingkar pinggang pinggul (RLPP) dalam kategori lebih. **Tujuan:** Mengetahui hubungan asupan lemak, serat dan RLPP dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta. **Metode:** Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan rancangan *cross sectional*. Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta. Subjek penelitian adalah pasien hipertensi berjumlah 53 pasien. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Asupan lemak dan serat diukur dengan menggunakan *semi-quantitative food frequency questionnaire* dan melakukan pengukuran lingkar pinggang pinggul untuk mengetahui RLPP pasien. Data dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dan *Fisher's Exact*. **Hasil:** Ada hubungan asupan lemak, serat dan RLPP dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta ($p=0,01$; $p=0,03$; $p=0,03$ secara berurutan). **Kesimpulan:** Ada hubungan asupan lemak, asupan serat dan RLPP dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Gondokusuman I Yogyakarta.

Kata kunci: asupan lemak; asupan serat; rasio lingkar pinggang pinggul; tekanan darah

Abstract

Background: Prevalence of hypertension in Yogyakarta is in the second position. The risk of hypertension occurs due to several factors such as excessive fat intake, poor fiber intake and having a waist-hip ratio

Lampiran 2. Jurnal Hubungan Pola Konsumsi Zat Gizi Makro Dan Mikro Dengan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi

HUBUNGAN POLA KONSUMSI ZAT GIZI MAKRO DAN MIKRO DENGAN TEKanan DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI

Listiana, Arie krisnasary, Ahmad Rizal

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Bengkulu, Jurusan Gizi,
Jalan Indragiri Nomor 03 Padang Harapan Bengkulu
Email : jmkbengkulu@gmail.com

Abstract: Hypertension is a condition that shows a person's blood pressure ≥ 140 mmHg for systolic and / or ≥ 90 mmHg pressure for diastolic pressure. The purpose of this research is to know the correlation between consumption pattern of macro and micro nutrients to blood pressure of hypertension patient in RSUD dr.M.Yunus Bengkulu Year 2017. Method: This research is an analytic survey, with cross sectional design. The location of this research is in poly disease in RSUD dr.M.Yunus. Samples were hypertension patients who treated in poly disease in RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu as many as 50 samples, taken with chi square technique. Data of macro and micro nutrient intake was obtained through form food frequency questioner (FFQ). The data obtained were analyzed using chi square test. There is no association of protein with hypertension, no association of fat with hypertension, no carbohydrate relationship with hypertension, no sodium relationship with hypertension, no calcium relationship with hypertension, no potassium relationship with hypertension, no magnesium relationship with hypertension, no there is correlation of fiber with hypertension, there is no correlation of vitamin D with hypertension in RSUD dr.M.Yunus Kota Bengkulu year 2017. There is no correlation of consumption pattern of macro and micro nutrients with blood pressure in hypertension patient in poly disease in RSUD Dr.M. Yunus Bengkulu in 2017. The need for an active family role related to the motivation and diet of hypertensive patients

Keywords: Macro nutrient, Micro, blood pressure of hypertension patient

Abstrak: Hipertensi merupakan suatu keadaan yang menunjukkan tekanan darah seseorang ≥ 140 mmHg untuk tekanan sistolik dan atau ≥ 90 mmHg untuk tekanan diastolik. Tujuan penelitian untuk mengetahui hubungan pola konsumsi zat gizi makro dan mikro terhadap tekanan darah penderita Hipertensi di RSUD dr.M.Yunus Bengkulu Tahun 2017. Metode : Penelitian ini merupakan *survei analitik*, dengan desain *cross sectional*. Lokasi penelitian ini di poli penyakit dalam RSUD dr.M.Yunus. Sampel adalah pasien hipertensi yang berobat di poli penyakit dalam RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu sebanyak 50 sampel, yang diambil dengan teknik *chi square*. Data asupan zat gizi makro dan mikro diperoleh melalui *form food frequency questioner* (FFQ). Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji *chi square*. Tidak ada hubungan protein dengan hipertensi, tidak ada hubungan lemak dengan hipertensi, tidak ada hubungan karbohidrat dengan hipertensi, tidak ada hubungan natrium dengan hipertensi, tidak ada hubungan kalsium dengan hipertensi, tidak ada hubungan kalium dengan hipertensi, tidak ada hubungan magnesium dengan hipertensi, tidak ada hubungan serat dengan hipertensi, tidak ada hubungan vitamin D dengan hipertensi di RSUD dr.M.Yunus Kota Bengkulu tahun 2017. Tidak ada hubungan pola konsumsi zat gizi makro dan mikro dengan tekanan darah pada penderita hipertensi di poli penyakit dalam RSUD Dr.M.Yunus Bengkulu tahun 2017. Perlunya peran aktif keluarga terkait motivasi dan pola makan pasien hipertensi

Kata Kunci: Zat gizi makro, Mikro, tekanan darah penderita hipertensi

Hipertensi atau yang lebih dikenal dengan penyakit tekanan darah tinggi adalah suatu keadaan seseorang mengalami peningkatan

tekanan darah diatas normal yang mengakibatkan peningkatan angka

Lampiran 3. Skripsi Hubungan Antara Aktifitas Fisik Dan Asupan Serat Dengan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Sentolo I Kabupaten Kulon Progo Tahun 2017

HUBUNGAN ANTARA AKTIVITAS FISIK DAN ASUPAN SERAT DENGAN TEKanan DARAH PADA PASIEN HIPERTENSI DI PUSKESMAS SENTOLO I KABUPATEN KULON PROGO TAHUN 2017

Suci Yulia Lestari¹, Isti Suryani², Weni Kurdanti³
Jurusan Gizi Poltekkes Kemenkes Yogyakarta, Jl Tata Bumi No 3, Banyuraden
Gamping, Sleman, Yogyakarta 55293. 0274-617679
Email: suciyulia_lestari@yahoo.co.id

ABSTRAK

Hipertensi menjadi penyakit degeneratif ke-3 yang dapat membuat seseorang meninggal dengan cepat setelah penyakit jantung koroner dan stroke. Penyakit ini muncul saat tekanan darah berada diangka ≥ 140 mmHg untuk sistolik dan ≥ 90 untuk diastolik. Terdapat dua faktor yang memudahkan seseorang terkena hipertensi yakni faktor yang tidak dapat dikontrol (genetik, usia, jenis kelamin, dan ras) dan faktor yang dapat dikontrol yang berhubungan dengan faktor lingkungan hidup (obesitas, kurang aktivitas, stres dan konsumsi makanan).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara aktivitas fisik dan asupan serat dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Sentolo I. Jenis penelitian yang digunakan yaitu analitik observasional dengan jenis rancangan *cross sectional*. Responden merupakan pasien hipertensi rawat jalan di Puskesmas Sentolo I berjumlah 43 orang. Variabel yang diteliti yaitu variabel bebas (aktivitas fisik, asupan serat) serta variabel terikat (tekanan darah). Instrument yang digunakan yaitu kuesioner *Baecke Physical Activity Scale*, *form SQ-FFQ*, *Sphygmomanometer* dan stetoskop. Uji statistik yang digunakan yaitu uji *chi-square*

Hasil penelitian yaitu sebagian besar responden memiliki kategori umur dewasa lanjut (>60 tahun), berjenis kelamin perempuan dan tidak memiliki riwayat hipertensi keluarga, aktivitas fisik kategori sedang, asupan serat kategori rendah, tekanan darah kategori hipertensi I.

Tidak terdapat hubungan antara aktivitas fisik dengan tekanan darah ($p>0.05$).

Tidak terdapat hubungan antara asupan serat dengan tekanan darah ($p>0.05$).

Pengontrolan tekanan darah pada pasien hipertensi sangat penting dilakukan untuk mengetahui tingkatan tekanan darah pasien sehingga dapat dilakukan penanganan untuk mencegah atau mengurangi komplikasi akibat hipertensi.

Kata Kunci : aktivitas, fisik, hipertensi, serat

Lampiran 4. Jurnal Hubungan Asupan Lemak, Natrium, dan Serat Dengan Kejadian Hipertensi Pada Lansia di klinik Aisyah Medical Center (AMC) Pringsewu

Jurnal Gizi Aisyah, Vol.4, No.2, Agustus 2021 | 23-34
e-ISSN 2686-3337, p-ISSN 2686-2441



JURNAL GIZI AISYAH

Universitas Aisyah Pringsewu
Vol.4, No.2, Agustus, 2021

HUBUNGAN ASUPAN LEMAK, NATRIUM, DAN SERAT DENGAN KEJADIAN HIPERTENSI PADA LANSIA DI KLINIK AISYAH MEDICAL CENTER (AMC) PRINGSEWU

Jeri Kurniawan¹, Amali Riza Pratiwi¹, Ramadhana Komala¹, Afika Prima Dewi¹

¹ Program Studi Gizi Fakultas Kesehatan Universitas Aisyah Pringsewu

Email: jerisukaung@gmail.com

ABSTRAK

Hipertensi adalah tekanan darah tinggi persisten dimana tekanan sistolikanya di atas 140 mmHg dan tekanan diastolik di atas 90 mmHg. Prevalensi hipertensi di Indonesia sebesar 8,36% dan hipertensi di provinsi Lampung sebesar 7,95%. Salah satu faktor yang menyebabkan hipertensi pada lansia adalah tingkat kecukupan lemak, natrium yang berlebih, dan kurangnya tingkat kecukupan serat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan tingkat kecukupan lemak, natrium dan serat dengan hipertensi pada lansia di klinik *Aisyah Medical Center* (AMC) pringsewu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel pada penelitian ini berjumlah 32 orang lansia wanita di klinik *Aisyah Medical Center* (AMC) Pringsewu. Pengambilan sampel dengan metode *purposive sampling*. Data yang diperoleh di analisis menggunakan uji *Fisher*. Asupan lemak, natrium dan serat diukur dengan metode *food recall 24 jam* sedangkan tekanan darah diukur dengan tensi meter. Lansia yang mengalami hipertensi sebanyak 25 (78,1%), tingkat kecukupan lemak <80% sebanyak 26(81,2%) lansia, tingkat kecukupan natrium <77% sebanyak 31(96,9%), tingkat kecukupan serat <80% 29(90,6%). Hasil penelitian ini diperoleh yaitu tidak terdapat hubungan antara tingkat kecukupan lemak, natrium, dan serat terhadap hipertensi di Klinik AMC Pringsewu dengan nilai ($p > 0,05$). Kesimpulan dalam penelitian ini yaitu tidak terdapat hubungan antara tingkat kecukupan lemak, natrium, dan serat dengan hipertensi.

Kata Kunci : Tingkat kecukupan lemak, natrium, dan serat, hipertensi

Lampiran 5. Jurnal Pola Konsumsi Makanan Tinggi Natrium, Status Gizi, dan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai Sulawesi Tengah



ILMU GIZI INDONESIA

ilgi.respati.ac.id

ISSN 2580-491X (Print)

ISSN 2598-7844 (Online)

Vol. 04, No. 02, 97-106

Februari 2021

Pola konsumsi makanan tinggi natrium, status gizi, dan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah

Consumption patterns of high-sodium food, nutritional status, and blood pressure of hypertension patients at Mantok Health Center, District of Banggai, Central Sulawesi

Sri Hartati M. Mantuges, Fery Lusviana Widiany*, Ari Tri Astuti

Program Studi Gizi Program Sarjana, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Respati Yogyakarta

Diterima: 15/05/2018

Ditelaah: 30/05/2018

Dimuat: 26/02/2021

Abstrak

Latar Belakang: Provinsi Sulawesi Tengah, secara nasional menempati peringkat ke-8 tertinggi untuk prevalensi hipertensi berdasarkan diagnosis dokter atau konsumsi obat antihipertensi pada penduduk usia ≥ 18 tahun. Prevalensi obesitas di provinsi tersebut lebih tinggi daripada rata-rata prevalensi obesitas nasional, yaitu 21,8%. Wilayah kerja Puskesmas Mantok merupakan daerah pesisir dan sebagian besar penduduknya mengonsumsi produk olahan laut. Pola makan masyarakat dan status gizi diduga menjadi faktor penyebab hipertensi di wilayah tersebut. **Tujuan:** Untuk mengetahui hubungan antara pola konsumsi makanan tinggi natrium dan status gizi dengan tekanan darah pada pasien hipertensi. **Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain *cross sectional*, dilaksanakan di Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai. Subjek penelitian 48 pasien yang baru didiagnosis hipertensi dan diambil dengan teknik *purposive sampling*. Variabel bebas adalah pola konsumsi makanan tinggi natrium dan status gizi, variabel terikatnya tekanan darah. Data dianalisis dengan uji *Chi Square*. **Hasil:** Sebanyak 64,6% subjek mengonsumsi makanan tinggi natrium dengan kategori asupan lebih, sebagian besar subjek berstatus gizi lebih (58%) dan mengalami hipertensi grade II (67%). Analisis statistik menunjukkan adanya hubungan antara pola konsumsi makanan tinggi natrium dengan tekanan darah ($p=0,033$), dan ada hubungan antara status gizi dengan tekanan darah ($p=0,025$). **Kesimpulan:** Pola konsumsi makanan tinggi natrium dan status gizi berhubungan dengan tekanan darah pada pasien hipertensi di Puskesmas Mantok, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah, Indonesia.